



Literature Review Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Infrastruktur TI: Software, Fleksibilitas TI dan Kinerja Organisasi

Gupron¹, Erwanda Ramadan Saputra²

¹) Dosen Universitas Batanghari Jambi, email: gupron@unbari.ac.id

²) Mahasiswa Universitas Nurdin Hamzah Jambi, email: erwandaramadan99@gmail.com

Corresponding Author: ¹Gupron

Abstarct. Artikel ini membahas tentang studi literature review Sistem Informasi Bisnis, menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur TI: Software, Fleksibilitas TI dan Kinerja Organisasi. Metode penulisan artikel ini dengan studi literature atau library reseasech. Hasilnya adalah bahwa: 1) Software memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Infrastruktur TI; 2) Fleksibilitas TI memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Infrastruktur TI; dan 3) Kinerja Organisasi memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Infrastruktur TI.

Kata kunci: Infrastruktur TI, Software, Fleksibilitas TI dan Kinerja Organisasi

LATAR BELAKANG

Di era digital sekarang ini teknologi informasi sudah sangat maju, hal tersebut dapat dirasakan dan dilihat dari perubahan sumber daya alam menjadi berbagai macam alatnya. Seiring perkembangannya, teknologi informasi bermunculan sangat nyata seperti yang kita gunakan sehari-hari handphone, computer, laptop, mesin-mesin, motor, mobil, dan masih banyak lagi. Dengan kemampuan Teknologi Informasi ini terciptalah suatu organisasi yang secara efektif dan efisien memanfaatkan Sumber Daya Teknologi Informasi untuk meningkatkan Kinerja Organisasinya, (Boudreau, 2008). Selain itu, Infrastruktur TI juga menjadi kemampuan Teknologi Informasi dalam organisasi, (Bharadwaj, 2000).

Infrastruktur Teknologi Informasi merupakan asset jangka Panjang, nilai jangka Panjang dari shareholder dan merepresentasikan pilihan jangka Panjang dari suatu organisasi, (Halim, 2015). Karena ini termasuk jangka Panjang, maka wajib untuk di kelola dengan baik. Pengelolaan ini bisa dilakukan dengan sesuai standar yang berlaku, karena hal ini merupakan sangat penting bagi suatu organisasi. Dalam pengelolaan ini sering kali ada masalah dalam

pendanaan, oleh karena itu pendanaan/keuangan merupakan factor yang mempengaruhi keberlangsungan Infrastruktur TI. Apabila pendanaan ini di kelola dengan baik oleh suatu organisasi, maka infrastruktur TI ini bisa berkembang dengan efektif dan efisien. Atas dasar inilah perkembangan infrastruktur TI membutuhkan dana/keuangan, (Ali H. d., 2010).

Perkembangan Infrastruktur TI akan bisa berkembang dengan program yang bagus, sehingga dapat mempengaruhi perubahan teknologi dalam organisasi dengan cara fleksibilitas Teknologi Informasi. Fleksibilitas dari infrastruktur TI menjadi bagian penting dalam organisasi untuk meminimalisir risiko yang terjadi, (Isdianto, 2014). Sedangkan Infrastruktur TI dapat diterapkan dengan menggunakan rencana strategis dari suatu teknologi informasi yang disesuaikan dengan rencana dari organisasi. Karena itulah perusahaan harus meningkatkan kinerja dalam organisasinya supaya bisa memanfaatkan Infrastruktur TI ini dengan baik.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan dosen muda juga peneliti lainnya, kesulitan untuk mencari artikel pendukung dalam riset sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel sebagai peneliti yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan antar variable dan membangun hipotesis, juga sangat diperlukan pada bagian pembahasan hasil penelitian.

Artikel ini khusus membahas Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi, (Suatu Studi Literatur Sistem Informasi Manajemen). Tentu tidak semua faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi pada artikel ini, ini hanya sebagian kecil saja yang akan di kaji dan di review.

Berdasarkan latar belakan masalah di atas maka rumusan masalah artikel ini adalah untuk mereview teori pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent seperti tertera di bawah ini:

- 1) Apakah Software memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Infrastruktur TI.
- 2) Apakah Fleksibilitas TI memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Infrastruktur TI.
- 3) Apakah Kinerja Organisasi memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Infrastruktur TI.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Defenisi Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah Suatu sistem informasi yang dibuat untuk mendukung informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh Menejer, Ali, H. (2010).

Sistem Informasi memanfaatkan sepenuhnya TI (information technology) dan identik dengan sistem komputerisasi dan otomatisasi. SI terdiri komponen hardware, software, database, communication, brainware dan management. Secara rinci sumberdaya informasi akan dibahas pada bagian dua TI, Ali, H. (2010).

Pimpinan, menejer atau staf pada suatu organisasi atau lembaga akan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan efektif dan efisien apabila mampu memberdayakan semua sumberdaya yang ada. Sumberdaya yang tersedia itu adalah : *man, money, machine, methode, information technology* dan sumber daya lainnya seperti *market* dan material, Ali, H. (2010).

Tujuan Penerapan SIM secara khusus adalah untuk menyampaikan informasi kepada Menejer/pimpinan tentang kinerja organisasi dan lingkungannya pada waktu yang lalu, saat ini dan prakiraannya di masa mendatang, Ali, H., & Wangdra, T. (2010).

Infrastruktur Teknologi Informasi

Kegiatan masyarakat yang menekankan inefisiensi dari aktivitas organisasinya dengan struktur yang digunakan untuk menopang hal tersebut dengan berwujud fisik disebut juga infrastruktur, (Sekarsari, 2019). Dalam organisasi Teknologi Informasi merupakan salah satu sumberdaya yang penting untuk unggul dalam persaingannya di era globalisasi saat ini, (Ali H. , 2009). Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) adalah investasi pada perangkat keras, lunak, dan layanan-layanan seperti konsultasi, Pendidikan, dan pelatihan yang dibagi ke seluruh perusahaan atau seluruh unit bisnis di perusahaan, (Laudon, 2010). Pada bidang IT yang mencakup perangkat keras seperti computer mainframe, server, laptop, dan PDA, sedangkan perangkat lunak seperti system operasi dan aplikasi yang memiliki banyak fungsi, selain itu juga ada database untuk menyimpan data penting, (Reynolds, 2010).

Faktor-faktor penting yang dimiliki oleh Infrastruktur TI yaitu implementasi *Network Systems, Interface multiplatforms, Database Management Systems, Virtual Server*, dan sebagainya, (Antoni, 2016).

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa teori diatas bahwa Infrastruktur Teknologi Informasi merupakan pondasi atau kerangka kerja yang mendukung suatu system atau organisasi yang tersebar di beberapa data center yang dikendalikan oleh suatu organisasi.

Software

Nama lain dari Software disebut juga dengan perangkat lunak. Seperti nama lainnya itu, yaitu perangkat lunak, sifatnya pun berbeda dengan hardware atau perangkat keras, jika perangkat keras adalah komponen yang nyata yang dapat dilihat dan disentuh oleh manusia, maka software atau Perangkat lunak tidak dapat disentuh dan dilihat secara fisik, software memang tidak tampak secara fisik dan tidak berwujud benda tapi kita bisa mengoperasikannya, melalui software atau perangkat lunak inilah suatu komputer dapat menjalankan suatu perintah.

Software disebut juga dengan perangkat lunak, merupakan kumpulan beberapa perintah yang dieksekusi oleh mesin komputer dalam menjalankan pekerjaannya. perangkat lunak ini merupakan catatan bagi mesin komputer untuk menyimpan perintah, maupun dokumen serta arsip lainnya.

Software secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 bagian. Berikut pembahasan jenis-jenis software :

- Operating System (OS).
- Aplikasi.
- Bahasa Pemograman.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, semakin rumitnya struktur dan persaingan bisnis (persaingan global, perkembangan strategi marketing) mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan teknologi guna membantu operasional perusahaan, meningkatkan efektifitas dan pelayanan karena perusahaan akan mengalami banyak kendala

apabila tetap menggunakan cara-cara konvensional, (Khakim, K. N., & HADIPRAJITNO, B. 2011).

Fleksibilitas Teknologi Informasi

Fleksibilitas adalah kemampuan organisasi dalam menyikapi atau merespon terhadap perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal, (Arafat, 2016). Perubahan lingkungan ini dapat dimanfaatkan untuk peluang-peluang baru baik dalam organisasi kecil maupun besar sehingga dapat mengatasi ukuran organisasi tersebut, (Gaol, 2008). Fleksibilitas Teknologi Informasi ialah Kesiagaan dan kemampuan Infrastruktur TI untuk dengan mudah menyebarkan atau mendukung yang tersedia dengan berbagai variasi perangkat keras, lunak, teknologi komunikasi, data dan sebagainya untuk berkomitmen dengan komponen teknis fisik maupun personel, (Byrd, 2000).

Fleksibilitas teknologi informasi ini sangat penting untuk mendukung proses kinerja karyawan terhadap Infrastruktur, (Tjahyawati A., 2012). Inovasi yang ada pada teknologi informasi membuat karyawan menjadi berkembang dalam menghadapi perubahan-perubahan teknologi informasi. Fleksibilitas, efisiensi, dan kehandalan merupakan transformasi IT yang mencakup pada penggunaan layanannya, (Laudon, 2010). karakteristik fleksibilitas ini yaitu *Compatibility, Connectivity, Modularity, dan Flexible IT Personel*, (Ness, 2005).

Jadi dapat disimpulkan bahwa fleksibilitas TI dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas operasional bagi teknologi informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan tertentu.

Kinerja Organisasi

Kinerja adalah hasil yang dicapai karena termotivasi oleh pekerjaan dan puas dengan pekerjaan yang mereka lakukan, (Aima, 2017). Kinerja merupakan refleksi atas pencapaian kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan individu, kelompok, dan organisasi yang dapat diukur, (Anshori, 2015). Hasilnya dapat diukur dengan memberikan umpan balik berdasarkan standar ukuran kualitas dan mutu pada kinerja organisasi tersebut, (Kumaat, 2015). Meningkatkan kinerja dilakukan dalam sebuah organisasi yang bertujuan agar targetnya bisa tercapai oleh organisasi tersebut.

Pengertian Kinerja Organisasi sendiri adalah hasil akumulatif dari seluruh aktivitas kerja di dalam perusahaan, (Robbins, 2010). Kinerja organisasi merupakan pengaruh terhadap teknologi informasi, (Widuri, 2013). Kinerja organisasi merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan *input, output, outcome, benefit*, maupun *impact*, (Sobandi, 2006). Tentunya hasil kerja yang dicapai oleh kinerja organisasi ini penuh tanggung jawab akan tercapainya peningkatan kinerja yang efektif dan efisien.

Jadi dapat disimpulkan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan sehari-hari oleh suatu organisasi, kinerja organisasi sangatlah berpengaruh dalam hal ini agar lebih baik.

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan studi literature atau Library Research. Mengkaji buku-buku dan jurnal sesuai dengan teori yang di bahas khususnya di lingkup Sistem Informasi Manajemen (SIM). Penelitian kualitatif harus

digunakan secara induktif dan konsisten sesuai dengan asumsi-asumsi metodologis yang tidak mengarah ke pertanyaan-pertanyaan. Melakukan penelitian kualitatif ini bersifat eksploratif, (Ali H. d., 2013).

Selanjutnya dibahas dengan bagian yang berjudul Kajian Pustaka (*Review of Literature*), penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang berorientasi akademik serta dapat melakukan perbandingan dengan hasilnya, (Ali H. d., 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menganalisis dan membahas tentang variable-variabel Infrastruktur Teknologi Informasi yaitu Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi.

1. Pengaruh atau hubungan variable Software terhadap Infrastruktur TI.

Software berpengaruh terhadap Infrastruktur Teknologi Informasi, pernyataan ini berdasarkan artikel-artikel dari riset yang relevan dan di review, diantaranya adalah: (Khakim, K. N., & Hadiprajitno, B. 2011), (Darius Antoni, D. A., & Fatoni, F. 2016), (Noviari, 2007), (Ford, 2013), (Fitriawati, 2017), dan (Widajanti, 2011).

2. Pengaruh atau hubungan variable Fleksibilitas TI terhadap Infrastruktur TI.

Fleksibilitas berpengaruh terhadap Infrastruktur Teknologi Informasi, pernyataan ini berdasarkan artikel-artikel dari riset yang relevan dan di review, diantaranya adalah: (Kartika, 2015), (Tjahyawati A., 2012), dan (Suryani, 2013).

Fleksibilitas memberikan organisasi kemampuan untuk mengontrol lingkungan di luar organisasi secara efektif yang merupakan sumber potensial untuk mencapai posisi persaingan yang baik. Sedangkan menurut (Akintoye, 2012) infrastruktur ini lebih dirujuk ke asset Teknologi Informasi secara keras/fisik dan perangkat lunak yang menyediakan fondasi teknologi bagi organisasi aplikasi bisnis dimasa kini dan masa depan.

Fleksibilitas infrastruktur teknologi ini memiliki kompetensi yang diperlukan oleh pemilik suatu organisasi dalam memperoleh kinerja yang baik. Fleksibilitas infrastruktur juga menentukan kemampuan perusahaan untuk cepat dalam menanggapi perubahan-perubahan dari luar, dimana hal ini sangat penting untuk membangkitkan inovasinya. Karena Infrastruktur sifatnya fleksibel, infrastruktur juga menjadi pondasi kekuatan akan menentukan system aplikasi yang akan dibangun oleh suatu organisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Fleksibilitas TI berpengaruh terhadap inovasi-inovasi baru Infrastruktur TI, sehingga Fleksibilitas ini perlu dievaluasi dan ditingkatkan lagi dalam pengembangan Infrastruktur TI.

3. Pengaruh atau hubungan variable Kinerja Organisasi terhadap Infrastruktur TI.

Kinerja Organisasi berpengaruh terhadap Infrastruktur Teknologi Informasi, pernyataan ini berdasarkan artikel-artikel dari riset yang relevan dan di review, diantaranya adalah: (Anggraini, 2013), (Iranto, 2012), (Djatikusumo, 2016), dan (Rahayu, 2020).

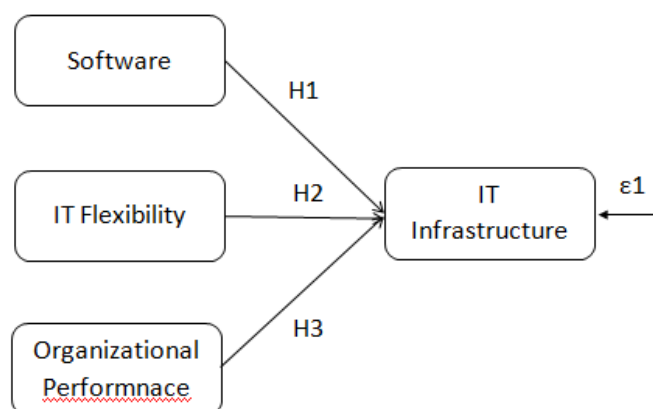
Salah satu penyebab hasil Infrastruktur TI tidak konsisten adalah adanya perbedaan alat ukur yang digunakan dalam mengukur kinerja organisasi. Tetapi Infrastruktur Teknologi Informasi menjadi sumber bisnis utama dan sumber kunci untuk keunggulan

dalam bersaing setiap organisasi (Iranto, 2012). Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi dalam lingkungan organisasi akan memiliki keunggulan dalam meningkatkan penyediaan informasi terhadap proses pengambilan keputusan manajemen untuk kinerja organisasi.

Kinerja Organisasi sangat berpengaruh dengan Infrastruktur Teknologi Informasi yang ditandai dengan semakin lama maka semakin maju infrastruktur TInya. Sehingga Kinerja Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap Infrastruktur Teknologi Informasi.

Conceptual Framework

Berdasarkan Kajian teori dan Review Artikel ilmiah, maka conceptual framework literature review ini adalah:



Gambar 1: Conceptual Framework

Berdasarkan kajian teori, review hasil riset dari jurnal yang relevan serta gambar dari conceptual framework, maka 1) Software berpengaruh terhadap Infrastruktur TI; 2) Fleksibilitas TI berpengaruh terhadap Infrastruktur TI dan 3) Kinerja Organisasi berpengaruh terhadap Infrastruktur TI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan untuk membangun suatu hipotesis guna untuk riset selanjutnya seperti di bawah ini:

- 1) Software berhubungan dan berpengaruh terhadap Infrastruktur TI.
- 2) Fleksibilitas TI berhubungan dan berpengaruh terhadap Infrastruktur TI.
- 3) Kinerja Organisasi berhubungan dan berpengaruh terhadap Infrastruktur TI.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Infrastruktur TI, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk melengkapi factor-factor lain apa sajakannya yang dapat mempengaruhi Infrastruktur TI, seperti hardware, database, aplikasi, system informasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aima, H. R. (2017). Model of Employee Performance: Competence Analysis and Motivation *Case Study at PT. Bank Bukopin, Tbk Center). *Journal of Research in Business and Management*, 49-59.
- Akintoye, A. . (2012). *Construction Innovation and Process Improvement*. West Sussex: Wiley-Blackwell.
- Ali, H. (2009). *Sistem Informasi Manajemen, Berbasis Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Hasta Cipta Mandiri.
- Ali, H. d. (2010). *Technopreneurship Dalam Perspektif Bisnis Online*. Baduose Media.
- Ali, H. d. (2013). Metode Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi).
- Anggraini, N. D. (2013). *Pengaruh Praktek Knowledge Management Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Salatiga)*. Semarang: Repository Universitas Diponegoro.
- Anshori, M. Y. (2015). Pengaruh Orientasi Pasar, Intellectual Capital, dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Inovasi Studi Kasus Pada Industri Hotel di Jawa Timur. *International Research Journal Of Business Studies*.
- Antoni, D. d. (2016, September). Faktor-Faktor Infrastruktur Teknologi Informasi Corporate di Kota Palembang. *Jurnal SISFOKOM*, 05, 38.
- Arafat, Y. (2016). Fleksibilitas SIstem Informasi dari Perspektif Pengguna dan Pengembang Sistem Informasi. *Jurnal ELKHA*, 37-41.
- Bharadwaj, A. S. (2000). A Resource-Based Perspective on Information Technology Capability and Firm Performance: An Empirical Investigation. *MIS Quartely*, 169-196.
- Boudreau, M. . (2008). Green IS: Building sustainable business practices. *Information Systems*.
- Byrd, T. d. (2000). An Exploratory Analysis Of The Information Technology Infrastructure Flexibility Countruct. *Journal Of Management Information System*, 167-208.
- Djatikusumo, K. N. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus di UMKM Kota Malang). *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 66-71.
- Fitriawati, M. (2017). Perkembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dari Evolusi Infrastruktur. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 78-87.
- Forda, G. (2013). *Perancangan Infrastruktur Teknologi Informasi Adaptif Pada Universitas Lampung*. Jakarta: Library Universitas Indonesia.
- Gaol, C. J. (2008). *Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman dan Aplikasi*. PT Grasindo.
- Halim, E. d. (2015). Evaluasi TataKelola Infrastruktur TI dengan Framework COBIT 5 (Studi kasus: STMIK-STIE Mikroskil). *Jurnal Sistem Informasi*, 74-82.
- Iranto, B. D. (2012). *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. PLM (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan DIY)*. Semarang: Repository Universitas Diponegoro.
- Isdianto, H. (2014). *Perencanaan Infrastruktur Teknologi Informasi yang Adaptif untuk Menopang Perubahan Paket Aplikasi: Studi Kasus Bank XYZ*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kartika, M. (2015). *Pengaruh Fleksibilitas Infrastruktur Teknologi Informasi dan Pelayanan Publik Terhadap Implementasi Aplikasi E-SPT(Survey Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung)*. Bandung: Unikom Repository.
- Kumaat, R. d. (2015). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Inovasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kota Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.

- Laudon, K. C. (2010). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Maisharoh, T. d. (2020). Financial Statements Analysis in Measuring Financial Performance of the PT. Mayora Indah Tbk, Period 2014-2018. *Journal of Contemporary Information Technology, Management, and Accounting*, 63-71.
- Ness, L. R. (2005). Assessing The Relationship Among IT Flexibility, Strategic Aligment, and IT Effectiveness(Studi overview and findings). *journal of Information Techology Management*, 1-17.
- Noviari, N. (2007). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1-14.
- Rachmat. (2020). *Keuangan*. Retrieved from Wikipedia: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/keuangan>
- Rahayu , R. . (2020). Kapabilitas Teknologi Informasi, Kinerja Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 54-66.
- Reynolds, G. W. (2010). *Principles of Information System: A Managerial Approach*. Yogyakarta: Course Technology.
- Robbins, S. a. (2010). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sekarsari, N. (2019). ICT dan Kinerja Organisasi: Peran Mediasi Inovasi. *Jurnal Akuntansi*, 1948-1964.
- Sobandi, B. (2006). *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan*. Kelembagaan Daerah Bandung.
- Sundjaja, R. d. (2003). *Manajemen Keuangan Satu* (Vol. kelima). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Suryani, E. (2013). Infrastruktur Teknologi Informasi yang Menunjang Strategi Bisnis Pada Perusahaan Tambang: Studi Kasus PT XYZ. *Journal ComTech*, 574-581.
- Tjahyawati A., D. (2012). *Pengaruh Fleksibilitas Infrastruktur Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember*. Jember: Repository Unej.
- Widajanti, E. (2011). Peranan Infrastruktur Teknologi Informasi Bagi Perkembangan Usaha Kecil, dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1-9.
- Widuri, J. d. (2013). Analisis Pengaruh Kinerja Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi UNSOED. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*.